JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 2: Edisi Juli 2026
Hal. 374-378

SOCIALIZATION ON THE DEVELOPMENT AND UTILIZATION OF HERB-BASED ROLL-ON PREPARATIONS FOR THE WARMTH OF INFANTS AND POSTPARTUM MOTHERS

SOSIALISASI PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN SEDIAAN ROLL ON BERBAHAN DASAR HERBA UNTUK KEHAGATAN BAYI DAN IBU NIFAS

Kristina[1], Robiatun Rambe[2*], Herlia Sumarda Nasution[3], Saddam Husein[4], Elsa Dafrina Lubis[5]
[1,2,3, 4,5] Universitas Haji Sumatera Utara
Email author: robiatunrambe1990@gmail.com*
*Corresponding Author

Submitted: 10/12/2025	**Reviewed:** 18/6/2026	**Accepted:** 23/7/2026

ABSTRACT

The postpartum and neonatal periods are critical phases that require special attention because mothers and newborns are vulnerable to various health problems, including decreased body temperature, which may affect comfort and the recovery process. One practical approach to maintaining body warmth is the use of herbal-based roll-on preparations, which are easy to apply and have the potential to provide a warming effect. However, community knowledge, particularly among Family Welfare Empowerment (PKK) cadres, regarding the benefits, safety, and proper use of these herbal preparations remains limited. This community service program aimed to improve the knowledge and skills of PKK cadres in the development and utilization of herbal-based roll-on preparations as a supportive intervention for postpartum mothers and newborns. The program employed educational lectures, socialization sessions, demonstrations on the preparation and application of herbal roll-on products, interactive discussions, and evaluations using pre-test and post-test assessments. The activity involved 10 PKK cadres and was conducted in Naga Timbul Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The training materials covered the benefits of herbal ingredients, simple formulation techniques, appropriate application methods, and safety considerations for postpartum mothers and infants. The results showed a 35% increase in the average knowledge score of PKK cadres after the intervention. Participants also demonstrated high enthusiasm throughout the training and were able to correctly prepare and apply the herbal roll-on products. In conclusion, the socialization program on the development and utilization of herbal-based roll-on preparations effectively enhanced the capacity of PKK cadres and supported promotive and preventive efforts in postpartum and neonatal care at the community level.

Keywords: *community service, herbal roll-on, PKK cadres, postpartum mothers, neonatal care, health education.*

ABSTRAK

Masa nifas dan periode neonatal merupakan fase yang memerlukan perhatian khusus karena ibu dan bayi rentan mengalami gangguan kesehatan, termasuk penurunan suhu tubuh yang dapat memengaruhi kenyamanan dan proses pemulihan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu menjaga kehangatan tubuh adalah pemanfaatan sediaan roll on berbahan dasar herba yang praktis, mudah digunakan, dan memiliki potensi memberikan efek hangat. Namun, pengetahuan masyarakat, khususnya kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), mengenai manfaat, keamanan, dan cara penggunaan sediaan tersebut masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam pengembangan dan pemanfaatan sediaan roll on berbahan dasar herba sebagai pendukung perawatan bayi dan ibu nifas. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, sosialisasi, demonstrasi pembuatan dan penggunaan sediaan roll on, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan melibat kan 10 kader PKK dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan melibatkan kader PKK sebagai peserta. Materi yang diberikan mencakup manfaat bahan herbal, formulasi sederhana, cara penggunaan yang benar, serta aspek keamanan penggunaan pada bayi dan ibu nifas. Hasil kegiatan menunjukkan

DOI: 10.51771/jukeshum.v6i2.2026

peningkatan rata-rata skor pengetahuan Kader PKK 35%. Kader juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan serta mampu mempraktikkan pembuatan dan penggunaan sediaan roll on secara tepat. Dengan demikian dapa disumpulkan sosialisasi pengembangan dan pemanfaatan sediaan roll on berbahan dasar herba efektif meningkatkan kapasitas kader PKK serta mendukung upaya promotif dan preventif dalam perawatan ibu nifas dan bayi di masyarakat.

Kata Kunci: Ibu nifas;kader;minyak atsiri;roll on; kehangatan bayi.

PENDAHULUAN

Masa nifas dan periode neonatal merupakan fase yang sangat penting dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Pada masa ini terjadi berbagai perubahan fisiologis yang menyebabkan ibu nifas rentan mengalami nyeri otot, pegal, masuk angin, dan penurunan kenyamanan tubuh (Surbakti, E. 2021). Sementara itu, bayi baru lahir memiliki kemampuan termoregulasi yang belum sempurna sehingga lebih mudah kehilangan panas tubuh dibandingkan orang dewasa. Upaya menjaga kehangatan tubuh menjadi salah satu aspek penting dalam perawatan ibu nifas dan bayi untuk mendukung proses pemulihan, meningkatkan kenyamanan, serta mencegah terjadinya gangguan kesehatan (Adawiyah,.et al, 2024)

Masyarakat Indonesia telah lama memanfaatkan tanaman obat sebagai bagian dari perawatan ibu nifas dan bayi, seperti penggunaan minyak gosok atau minyak telon yang mengandung bahan alami berkhasiat memberikan sensasi hangat (Prasetyo, J.,et al , 2025). Salah satu praktik tradisional yang masih lestari adalah penggunaan ramuan herbal untuk menjaga kehangatan tubuh dan meredakan berbagai keluhan ringan (Husein, S.2026). Herbal seperti dringo (*Acorus calamus*) dan bengle (*Zingiber cassumunar Roxb.*) secara turun-temurun dipercaya memiliki khasiat menghangatkan, melancarkan peredaran darah, meredakan nyeri, dan mengatasi kembung. Pada ibu nifas, ramuan ini sering diaplikasikan sebagai param atau tapel pada perut untuk membantu pemulihan rahim dan mengembalikan kebugaran tubuh. Sementara pada bayi, penggunaan herbal ini diyakini dapat mencegah masuk angin, mengurangi kembung, dan memberikan rasa nyaman setelah lahir (Ginting, O. S. B.,et al 2023). Namun, praktik penggunaan ramuan herbal secara tradisional ini seringkali menghadapi beberapa permasalahan Kurangnya Higienitas dan Praktisitas dikarenakan Ramuan sering dibuat secara manual, kurang higienis, meninggalkan noda pada pakaian, serta tidak praktis untuk dibawa dan diaplikasikan kapan saja dan di mana saja. Bentuk sediaan balur tradisional juga rentan terhadap kontaminasi dan kurang stabil (Anita, N. 2025).

Seiring perkembangan ilmu kefarmasian, pemanfaatan bahan alam dapat dikembangkan menjadi sediaan farmasi yang lebih praktis, higienis, dan mudah diaplikasikan, salah satunya dalam bentuk *roll on* (Yumni, G. G., 2024; Cantika, E.2024). Sediaan roll on memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah digunakan, dosis pemakaian lebih terkontrol, tidak mudah tumpah, lebih higienis karena meminimalkan kontak langsung dengan tangan, serta praktis untuk dibawa dan digunakan. Dengan memanfaatkan bahan alam yang memiliki efek menghangatkan dan memberikan relaksasi, sediaan roll on dapat menjadi alternatif pendukung perawatan ibu nifas dan bayi dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan cara penggunaan yang benar (Dalimunthe, G. I et al, 2024; Irawan, R.,2026).

Kader PKK merupakan mitra strategis dalam upaya promotif dan preventif karena memiliki kedekatan dengan masyarakat serta berperan sebagai penyampai informasi kesehatan di tingkat keluarga. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan edukasi dan pelatihan menjadi langkah penting untuk memperkuat peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Pemberdayaan kader diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mampu menciptakan kader yang mandiri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan sediaan roll on yang aman, tepat, dan rasional.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kapasitas kader PKK dalam mendukung pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, meningkatnya pemanfaatan sediaan farmasi berbahan alam secara aman dan rasional, serta terciptanya perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap perawatan ibu nifas dan bayi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata

terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak serta mendukung pengembangan pelayanan kefarmasian berbasis pemberdayaan masyarakat.

METODE

Metode kegiatan meliputi penyuluhan, sosialisasi, demonstrasi pembuatan dan penggunaan sediaan roll on, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan melibatkan kader PKK sebagai peserta. Materi yang diberikan mencakup manfaat bahan herbal, formulasi sederhana, cara penggunaan yang benar, serta aspek keamanan penggunaan pada bayi dan ibu nifas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan sukses dan partisipasi aktif dari Kader PKK serta penerima manfaat di Desa Naga Timbul Partisipasi Kader PKK Sebanyak 10 Kader PKK Desa Naga Timbul antusias mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, baik teori maupun praktik. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan**,** Berdasarkan hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan Kader PKK sebesar 35%. Mayoritas kader menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya kegunaan dan keamanan minyak atsiri. Seluruh Kader PKK mampu mempraktikkan peracikan sediaan *roll-on* secara mandiri dan benar, dengan hasil produk yang memenuhi standar keamanan dan kebersihan. Setiap kelompok berhasil meracik 20 botol *roll-on*, total 100 botol sediaan *roll-on* siap distribusi**.** Telah diproduksi 100 botol sediaan *roll-on* penghangat yang terdiri dari 50 botol untuk bayi (dengan dilusi lebih rendah, berbasis *lavender* dan *VCO*) dan 50 botol untuk ibu nifas (dengan dilusi lebih tinggi, berbasis *ginger* dan *cajuput oil*). Setiap botol telah dilengkapi dengan label informatif. Sediaan *roll-on* berhasil didistribusikan kepada ibu nifas dan bayi di dusun Desa Naga Timbul oleh Kader PKK dengan pendampingan tim. Setiap distribusi diikuti dengan sesi edukasi langsung oleh kader. Respon dari ibu nifas dan keluarga sangat positif. Ibu ibu Kader mengapresiasi ketersediaan sediaan *roll-on* yang praktis dan memberikan efek hangat yang nyaman. Beberapa testimoni awal menunjukkan bahwa sediaan *roll-on* ini membantu mengatasi masuk angin dan memberikan rasa nyaman setelah mandi pada bayi. Kemasan *roll-on* juga dinilai sangat praktis dan mudah digunakan. Hasil kegiatan dapata dilihat pada gambar 1dan 2 berikut ini.



Gambar 1. Sosialisasi kepada masyarakat



Gambar 2. Produk roll yang dihasikan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi kader PKK dalam pengembangan dan pemanfaatan sediaan roll on berbahan dasar herba dan efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif dalam perawatan ibu nifas dan bayi di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Haji Sumatera Utara atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Tim Penggerak PKK, kader kesehatan, bidan desa, mahasiswa, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Adawiyah, N. R., Kep, M., Keb, N. L. S. T., & Keb, M. BUNGA RAMPAI KEARIFAN LOKAL DALAM PERAWATAN BAYI, NEONATES DAN BALITA

Anita, N. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEETRAMPILAN KELUARGA DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR MELALUI KUNJUNGAN HOMECARE. *Journal Nusantara Public Health*, *2*(1).

Cantika, E., Amelia, D. A., Putra, M. K. I., Apriliana, P., Rahman, Z. M., Ramdani, Q. C. P., & Ramadinda, L. F. (2024). SOSIALISASI PEMANFAATAN EKSTRAK CHAMOMILE (Matricaria Chamomilla L) SEBAGAI MUSCLE RELAXANT PADA FORMULASI ROLL ON AROMATERAPI. *Jurnal Pengabdian IKIFA*, *3*(2), 8-15.

Dalimunthe, G. I., Daulay, A. S., Rani, Z., & Rambe, R. (2024). Pembuatan Sediaan Roll On Penghilang Bau Badan Dari Kulit Jeruk Purut Di Kalangan Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 16-20.

Ginting, O. S. B., Rambe, R., & Chairunnisa, R. (2023). Formulasi Sediaan Permen Jahe (Zinger Officinale) Dari Hasil Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai

Antioksidan. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 71-75.

Husein, S., Athaillah, A., Khairunnisa, N. A., Chandra, P., & Silalahi, A. A. (2026). Education on the Utilization of Traditional Herbal Medicine for Health Maintenance in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District: Edukasi Pemanfaatan Jamu Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan pada Masyarakat Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 173-178.

Irawan, R., Juliansyah, R., Ayunda, H. M., Syahputra, A., Magfirah, R., Aris, A., ... & Safitri, H. M. (2026). Peningkatan Nilai Ekonomi Minyak Pala Aceh Selatan melalui Inovasi Produk Roll-On Aromaterapi (RefreshCare). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, *8*(1), 43-51.

Prasetyo, J., Hadinugroho, W., & Ervina, M. (2025). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Minyak Angin Roll On Aromaterapi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *4*(1), 1-8.

Surbakti, E. (2021). Berkaitan dengan Lingkungan (Perspektif Kesehatan Ibu pada Masa Nifas). *Ragam Kearifan Lokal*, 37.

Yumni, G. G., Hidayati, D. N., & KM, D. A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pembuatan Roll On Aromaterapi Dari Minyak Sereh Sebagai Anti Repellent. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(3), 993-1002.